

ANALISIS KALIMAT BAHASA JERMAN PADA BOOKLET ECOBITES SEBAGAI MEDIA AJAR

Aisyah Al Khumaira

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aisyahal.21023@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kalimat bahasa Jerman dalam booklet ECOBITES sebagai media ajar dan alat untuk mempromosikan produk ramah lingkungan yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan hidup. ECOBITES adalah inovasi di bidang ekonomi kreatif pada peralatan makanan ramah lingkungan yang diciptakan untuk mendukung keberlanjutan dengan keunggulan *edible*, *biodegradable* dan *sustainable*. Booklet ini dibuat dalam format *bilingual* (bahasa Jerman dan Indonesia) untuk memperluas pasar dan meningkatkan kesadaran konsumen akan nilai-nilai keberlanjutan tersebut. Tujuan tugas akhir ini yakni: (1) Mengidentifikasi peran booklet ECOBITES sebagai media ajar dan alat pemasaran, dan (2) Menganalisis struktur dan isi booklet ECOBITES. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur kalimat bahasa Jerman dalam booklet tersebut dari segi sintaksis dan makna pragmatiknya. Metode riset yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis dan pragmatis analisis. Data dikumpulkan dari booklet ECOBITES kemudian dikelompokkan berdasarkan struktur gramatikalnya serta fungsi komunikatif yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa booklet ini menggunakan berbagai pola kalimat, seperti imperatif untuk memberikan motivasi, struktur pasif untuk memperkuat kredibilitas produk, serta kalimat metaforis untuk membangun daya tarik emosional. Dari perspektif pemasaran, booklet ini efektif dalam meningkatkan citra merek, memperluas pasar, dan menunjukkan kesiapan ECOBITES dalam bersaing secara global. Dengan demikian, penggunaan booklet ECOBITES dapat menjadi strategi komunikasi yang efektif untuk memperkenalkan produk lokal ke pasar internasional serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kata Kunci: booklet, ECOBITES, sintaksis, bahasa Jerman dan media ajar.

Abstract

This study analyzes the German sentences in the ECOBITES booklet as a teaching medium and tool to promote environmentally friendly products that focus on environmental sustainability. ECOBITES is an innovation in the field of creative economy in environmentally friendly food utensils created to support sustainability with edible, biodegradable and sustainable advantages. The booklet is made in bilingual format (German and Indonesian) to expand the market and increase consumer awareness of these sustainability values. The objectives of this final project are: (1) to identify the role of the ECOBITES booklet as a teaching medium and marketing tool, and (2) to analyze the structure and content of the ECOBITES booklet. This study aims to determine the structure of German sentences in the booklet in terms of syntax and pragmatic meaning. The research method used is descriptive qualitative with syntactic approach and pragmatic analysis. The data were collected from the ECOBITES booklet and then categorized based on its grammatical structure and the communicative function contained in it. The results show that this booklet uses various sentence patterns, such as imperative to provide motivation, passive structure to strengthen product credibility, and metaphorical sentences to build emotional appeal. From a marketing perspective, the booklet is effective in improving brand image, expanding the market, and demonstrating ECOBITES' readiness to compete globally. Thus, the use of the ECOBITES booklet can be an effective communication strategy to introduce local products to the international market and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Keywords: Booklet, ECOBITES, Syntax, German and Learning Media.

Auszug

Diese Studie analysiert die deutschen Sätze in der ECOBITES-Broschüre als Unterrichtsmedium und als Instrument zur Förderung umweltfreundlicher Produkte, die sich auf die ökologische Nachhaltigkeit konzentrieren. ECOBITES ist eine Innovation auf dem Gebiet der Kreativwirtschaft im Bereich umweltfreundlicher Lebensmittelutensilien, die die Nachhaltigkeit mit den Vorteilen essbar, biologisch abbaubar und nachhaltig unterstützen sollen. Die Broschüre wurde in einem zweisprachigen Format (Deutsch und Indonesisch) erstellt, um den Markt zu erweitern und das Bewusstsein der Verbraucher für diese Nachhaltigkeitswerte zu erhöhen. Die Ziele dieses Abschlussprojekts sind: (1) die Rolle der ECOBITES-Broschüre als Lehrmedium und Marketinginstrument zu identifizieren und (2) die Struktur

und den Inhalt der ECOBITES-Broschüre zu analysieren. Ziel dieser Studie ist es, die Struktur der deutschen Sätze in der Broschüre im Hinblick auf Syntax und pragmatische Bedeutung zu bestimmen. Die verwendete Forschungsmethode ist deskriptiv und qualitativ mit einem syntaktischen und pragmatischen Analyseansatz. Die Daten wurden anhand der ECOBITES-Broschüre erhoben und anschließend auf der Grundlage ihrer grammatikalischen Struktur und der darin enthaltenen kommunikativen Funktion kategorisiert. Die Ergebnisse zeigen, dass in der Broschüre verschiedene Satzmuster verwendet werden, wie z. B. Imperativsätze zur Motivation, Passivsätze zur Stärkung der Glaubwürdigkeit des Produkts und metaphorische Sätze zum Aufbau einer emotionalen Ansprache. Aus der Marketing-Perspektive ist die Broschüre wirksam, um das Markenimage zu verbessern, den Markt zu erweitern und die Bereitschaft von ECOBITES zu demonstrieren, im globalen Wettbewerb zu bestehen. Somit kann die Verwendung der ECOBITES-Broschüre eine wirksame Kommunikationsstrategie sein, um lokale Produkte auf dem internationalen Markt einzuführen und die Erreichung der Ziele für nachhaltige Entwicklung (SDGs) zu unterstützen.

Schlüsselwort : Broschüren, ECOBITES, Syntax, Deutsch und Unterrichtsmedien.

PENDAHULUAN

Di era *society* 5.0 yang semakin modern, kemahiran berbahasa asing menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan baik di saat di bangku sekolah maupun kerja. Menurut Devlin (2021), Bahasa Jerman adalah bahasa ke-11 yang paling banyak digunakan di dunia, dengan sekitar 155 juta penutur yang memiliki peranan penting dalam membuka peluang pendidikan, karier, dan kolaborasi internasional. Bahasa Jerman bukan hanya menjadi pintu masuk terhadap pengetahuan dan budaya Jerman, tetapi juga sebagai sarana dalam menjalin kerja sama di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis dan sebagainya.

Pendidikan bahasa asing, khususnya Bahasa Jerman, memegang peranan penting dalam mendukung pengembangan kompetensi global sumberdaya manusia di Indonesia. Kemampuan berbahasa Jerman tidak hanya memberikan kebermanfaatannya kompetitif di dunia kerja, tetapi juga membuka akses yang lebih luas terhadap literatur, budaya, dan program-program pendidikan tinggi di Jerman yang terkenal dengan kualitas dan inovasinya.

Namun, pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang serius. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan media dan sumber belajar yang menarik, relevan, dan kontekstual terkait isu-isu lingkungan. Selain itu, media yang tersedia terkadang kurang mengakomodasi kebutuhan untuk memahami konteks global, seperti isu-isu lingkungan yang kini menjadi perhatian dunia.

Media ajar menjadi faktor utama penunjang keberhasilan proses belajar mengajar, karena dapat memfasilitasi proses penyampaian berbagai informasi antara pengajar dan pelajar (Setyaningsih, 2019). Menurut Sunarko dkk (2018), fungsi penting media belajar yakni untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap materi atau informasi. Oleh karena itu, pengajar perlu melakukan perbaikan pada proses belajar mengajar dengan mengembangkan media pembelajaran seperti booklet.

Booklet merupakan buku kecil berisi informasi tertentu secara ringkas yang menjadi salah satu media ajar utama dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Materi yang terdapat di dalam media ajar booklet disajikan secara struktur dengan bahasa yang lebih mudah dipahami, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Hafizah dkk, 2022). Menurut interpretasi, booklet merupakan buku kecil dengan setidaknya lima halaman dan tidak lebih dari 40 halaman, tanpa sampul (Sinarti dkk, 2018).

Booklet merupakan inovasi dalam media

pembelajaran yang disajikan dalam bentuk cetak. Desainnya dibuat sedemikian rupa agar menampilkan ilustrasi yang jelas, disertai deskripsi yang merangkum inti materi dari buku paket yang digunakan oleh pelajar (Niam & Prastowo, 2022). Keunggulan booklet terletak pada kemudahannya untuk dipelajari serta fleksibilitas penggunaannya tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (Fatmawati, 2020). Salah satu contoh nyata adalah booklet ECOBITES, sebuah produk kreatif yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam ajang PIMNAS 37.

Sejalan dengan hal tersebut, ECOBITES hadir sebagai inovasi terbaru untuk mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Menurut data dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, jumlah sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun, dengan sekitar 3,2 juta ton di antaranya berasal dari plastik sekali pakai, terutama kemasan dan peralatan makan. Pengelolaan sampah plastik yang tidak optimal berpotensi menyebabkan akumulasi limbah dan banjir.

Sebagai upaya mitigasi, masyarakat dapat menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Salah satu bentuk penerapan konsep *reduce* adalah mengurangi penggunaan plastik dengan beralih ke produk berbahan *biodegradable*, seperti peralatan makan yang dapat dikonsumsi (*edible cutlery*). Inovasi ini menawarkan solusi dalam mengatasi permasalahan limbah plastik, khususnya dari peralatan makan sekali pakai.

ECOBITES merupakan inovasi edible biodegradable tableware yang dikembangkan oleh tim mahasiswa dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-37 pada tahun 2024. Proyek ini berfokus pada kewirausahaan dengan pendekatan ramah lingkungan, yang diwujudkan dalam bentuk produk ekonomi kreatif yakni sendok, garpu, piring dan mangkuk yang terbuat dari pelepah pisang dan ampas tahu (Tim ECOBITES, 2024). Keberhasilan tim ECOBITES dalam meraih medali emas pada kategori poster Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Kewirausahaan menunjukkan kualitas dan inovasi dari proyek ini, salah satu output luarannya yakni Booklet ECOBITES.

Namun, meskipun potensinya besar, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis penggunaan booklet ECOBITES sebagai media pembelajaran bahasa Jerman. Penelitian mengenai penggunaan media ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana booklet ECOBITES dapat membantu pembaca dalam mempelajari bahasa Jerman, terutama dalam hal penguasaan kosakata, struktur kalimat, dan kemampuan membaca. Selain itu,

analisis terhadap ECOBITES juga dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan media pembelajaran tematik lainnya, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Jerman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Booklet ECOBITES PIMNAS ke-37 sebagai media pembelajaran bahasa Jerman dengan menguasai kosakata terkait sebuah topik, serta membangun kesadaran lingkungan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian artikel ini yakni deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kalimat bahasa Jerman yang terdapat pada booklet ECOBITES secara sistematis, mendalam, dan objektif.

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami struktur, makna, serta kesesuaian penggunaan bahasa Jerman dalam konteks media ajar. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis kalimat-kalimat yang terdapat dalam booklet. Selanjutnya, data dianalisis dengan pendekatan linguistik yang meliputi aspek sintaksis dan pragmatik guna menilai kejelasan, ketepatan, serta efektivitas bahasa yang digunakan dalam booklet sebagai sarana pembelajaran.

Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya memberikan gambaran tentang kualitas kebahasaan dalam booklet ECOBITES, tetapi juga mengkaji sejauh mana materi tersebut dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran bahasa Jerman.

- 1) Pendekatan Analisis Sintaksis → Menganalisis struktur kalimat berdasarkan teori tata bahasa Jerman (misalnya, Vorfeld, Mittelfeld, Nachfeld, Satzklammer).
- 2) Pendekatan Pragmatik → Menganalisis bagaimana konteks penggunaan kalimat dalam booklet berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Metode deskriptif kualitatif akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana kalimat dalam booklet ECOBITES disusun dan bagaimana fungsinya sebagai media ajar.

Booklet ECOBITES dirancang sebagai media pembelajaran inovatif yang menggabungkan informasi produk, edukasi lingkungan, dan pembelajaran Bahasa Jerman dalam satu format cetak yang menarik dan interaktif. Untuk memastikan booklet ini efektif dalam menyampaikan informasi kepada pembaca dalam 2 bahasa (bahasa Jerman dan Indonesia), rancangan booklet mencakup beberapa aspek utama, yaitu ukuran dan format, desain visual, struktur isi, serta penggunaan bahasa dan gaya penulisan.

Teknik pengembangan dalam penelitian ini berfokus pada optimalisasi booklet ECOBITES sebagai media ajar bahasa Jerman. Pengembangan dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis untuk memastikan kejelasan dan akurasi materi yang disajikan dalam booklet, berikut diantaranya:

1. Analisis Kebahasaan
Menganalisis kalimat dalam booklet berdasarkan aspek sintaksis, dan pragmatik guna menilai ketepatan tata bahasa, makna, serta konteks penggunaannya dalam komunikasi.
2. Penyempurnaan Materi

Mengoptimalkan gaya bahasa agar lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh pengguna.

1. Uji Validasi
Melibatkan ahli bahasa Jerman atau pendidik untuk mengevaluasi hasil pengembangan booklet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan usaha ECOBITES memiliki keterkaitan erat dengan perancangan booklet ECOBITES dalam beberapa aspek utama, yaitu identitas merek, strategi pemasaran, edukasi konsumen, dan inovasi produk. Berikut adalah penjelasannya:

1. Citra ECOBITES

Booklet ini tidak hanya memperluas jangkauan pasar, tetapi juga memperkuat identitas ECOBITES sebagai merek dengan nilai global. Dirancang dalam dua bahasa Jerman dan Indonesia booklet ini mencerminkan prinsip keberlanjutan yang menjadi inti dari ECOBITES, baik dalam pemilihan bahan baku, kemasan, maupun kualitas produk.

2. Strategi Pemasaran dan Perluasan Pasar

Sebagai alat promosi, booklet ECOBITES berperan penting dalam meningkatkan kesadaran konsumen dan memperluas pasar, baik di tingkat nasional maupun internasional.

3. Edukasi Konsumen

Dengan format bilingual, booklet ini menjadi sarana komunikasi yang efektif bagi audiens lokal dan global. Kehadiran bahasa Jerman dalam booklet tidak hanya menunjukkan kesiapan ECOBITES bersaing di pasar internasional, tetapi juga menarik minat konsumen dari berbagai latar belakang.

4. Inovasi Produk

Booklet ECOBITES dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menampilkan katalog produk terbaru, sehingga semakin menarik minat konsumen untuk mencoba berbagai inovasi yang ditawarkan.

Peran Inovasi Produk dalam Pencapaian SDGs

Inovasi produk ECOBITES berkontribusi signifikan terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dengan menghadirkan solusi peralatan makan berkelanjutan. Melalui inovasi ini, ECOBITES tidak hanya menawarkan produk berkualitas tinggi, tetapi juga mendukung keberlanjutan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara menyeluruh.

Booklet ECOBITES

Booklet ECOBITES adalah media pembelajaran inovatif yang dirancang untuk menyajikan informasi mengenai produk ECOBITES secara menarik, ringkas, dan mudah dipahami. Booklet ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan promosi, tetapi juga sebagai media edukasi yang mengintegrasikan aspek lingkungan, inovasi, dan bahasa asing (terutama bahasa Jerman). Booklet ECOBITES pertama telah memiliki sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dengan nomor 000624603. Booklet ECOBITES kedua juga memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Dari segi sintaksis, teks pada booklet ECOBITES ini menggunakan struktur yang terorganisir dengan baik, terdiri dari kalimat utama dan anak kalimat yang mendukung argumen utama. Dari sisi pragmatik, teks pada booklet ECOBITES ini bersifat persuasif dengan

menonjolkan keunggulan produk melalui diksi perbandingan dengan plastic. Beberapa kalimat menggunakan struktur sintaksis yang beragam untuk menekankan manfaat kesehatan, lingkungan, dan sosial dari produk ECOBITES. Secara pragmatis, beberapa kalimat dirancang dengan strategi persuasif yang kuat, menargetkan audiens yang peduli dengan kesehatan, keberlanjutan, dan kesejahteraan sosial, sehingga meningkatkan daya tarik produk ECOBITES.

Pemasaran ECOBITES

ECOBITES (*Edible Eco Friendly Biodegradable Tableware Banana Stem & Tofu Dregs*) merupakan produk peralatan makan seperti piring, mangkuk, sendok dan garpu yang terbuat dari bahan utama pelepah pisang dan ampas tahu. Produk ECOBITES dirancang agar dapat terurai secara alami (biodegradable) serta aman jika termakan (edible), sehingga lebih ramah lingkungan dan memiliki daya tarik bagi konsumen. Keunikan ECOBITES terletak pada konsep inovatif yang selaras dengan perkembangan zaman, menghadirkan solusi tepat dengan memanfaatkan bahan alami yang sebelumnya terbuang dan kurang bernilai jual, lalu diolah menjadi produk bernilai jual tinggi dengan desain dan bentuk yang menarik (Tim ECOBITES, 2024).

Dalam mengembangkan produk ECOBITES, tim menyediakan pemasaran baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung yakni mengadakan pemasaran di rumah produksi yakni di Medayu Utara, Rungkut, Kota Surabaya. Sedangkan untuk pemasaran secara tidak langsung kami menyediakan *official* akun ECOBITES di Whatsapp, Instagram, linktree dan Website. Selain itu tim juga akan membuat *Marketplace Shopee* dan Tokopedia. Namun seiring berkembangnya zaman tim menambah alternatif pemasaran yang tradisional namun masih sangat efektif yakni dengan metode *Word of Mouth* hingga menitipkan di kantin asrama *container UNESA* dan bermitra dengan UMKM. Tim telah mengikuti bazar, *event* wisuda, event festival MURI UNESA, *car free day*, dan *event sustainability* lainnya.

Proses Produksi

Proses pembuatan produk ECOBITES melibatkan tenaga kerja serta beberapa alat penunjang seperti mesin/peralatan dan bahan baku penunjang. ECOBITES menentukan dan menerapkan SOP baik dari segi cara pembuatan, komposisi dan sanitasi. Teknik pembuatan masih manual yang membutuhkan ketelitian serta keahlian tinggi untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi. Fokus utama dalam proses ini adalah pengembangan inovasi produk, manfaat produk dan bahan-bahan alami. Produksi dilakukan setiap hari Senin- Minggu oleh pelaksana kegiatan, dibantu oleh karyawan produksi, di bawah tanggungjawab manajer produksi.

Proses produksi ECOBITES terdiri dari tiga tahapan utama, di mana setiap tahap memiliki langkah dan prosedur tersendiri. Adapun tiga tahapan utama tersebut meliputi:

- 1) Cara mengolah ampas tahu menjadi tepung,
 - a) Lakukan *quality control* pada ampas tahu dengan memilah berdasarkan warna dan tekstur.
 - b) Sterilisasikan ampas tahu dengan mencuci 3 kali.

- c) Masukkan ampas tahu untuk dilakukan pengeringan di *food dehydrator* dengan suhu 60-70C selama 2 jam.
 - d) Ayak ampas tahu untuk mendapatkan tepung ampas tahu yang halus.
 - 2) Cara mengolah pelepah pisang menjadi tepung, dan
 - a) Lakukan *quality control* pada pelepah pisang dengan memilah berdasarkan warna dan tekstur.
 - b) Rendam pelepah pisang di air cuka selama 15 menit kemudian cuci bersih sebanyak 2 kali.
 - c) Masukkan pelepah pisang untuk dilakukan pengeringan di *food dehydrator* dengan suhu 121C selama 20 menit.
 - d) *Chopper* pelepah pisang menjadi halus kemudian ayak.
 - 3) Cara membuat ECOBITES.
 - a) Campur tepung pelepah pisang, ampas tahu, mocaf, terigu, sukun, sagu, telur, gula daun stevia, dan margarin, kemudian aduk menggunakan *mixer* hingga setengah kalis.
 - b) Pipihkan adonan menggunakan *roll* hingga menjadi kalis, kemudian bagi adonan menjadi 4 bagian.
 - c) Cetak adonan menggunakan cetakan sendok, garpu, piring dan mangkuk.
 - d) Panggang adonan di oven selama 25 menit dalam suhu 180 C.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, booklet ECOBITES memiliki peran strategis dalam memperkuat identitas merek, memperluas jangkauan pasar, memberikan edukasi kepada konsumen, serta mendukung inovasi produk. Penggunaan bahasa Jerman dalam booklet ini tidak hanya meningkatkan daya saing ECOBITES di pasar internasional, tetapi juga mencerminkan kesiapan produk dalam memenuhi standar global. Dari segi linguistik, analisis sintaksis dan pragmatik menunjukkan bahwa kalimat-kalimat dalam booklet dirancang secara persuasif dan komunikatif, sehingga mampu menarik perhatian pembaca serta memperkuat citra produk sebagai solusi ramah lingkungan. Selain itu, booklet ini menjadi bagian dari strategi pemasaran yang efektif dalam mendukung visi ECOBITES untuk berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan sesuai dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs).

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat menemukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan Materi: Diperlukan pengayaan konten booklet dengan variasi teks yang lebih kompleks dan interaktif, seperti latihan pemahaman bacaan atau tugas reflektif berbasis bahasa Jerman, guna meningkatkan keterampilan membaca dan berpikir kritis siswa.
2. Peningkatan Visualisasi: Desain booklet dapat ditingkatkan dengan infografis yang lebih menarik serta elemen visual interaktif untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas dalam menyampaikan informasi.
3. Evaluasi dan Uji Coba: Diperlukan penelitian lebih lanjut melalui uji coba penggunaan booklet dalam kelas bahasa Jerman untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, C. N., & Habibi, M. W. 2020, *Development of Booklet Based Science Learning Media for Junior High School*. INSECTA: Integrative Science Education and Teaching Activity Journal
- Artika, A. 2020, *Pengembangan Media Booklet Untuk Peserta Didik Kelas Iv Pada Tema 7 Indahnnya Keragaman Di Negeriku Di Sekolah Dasar*, Skripsi UMMAT
- Azizah, N. N., F. Niam, A. Y. Prastowo. 2022, "Pengembangan Media Pembelajaran Buklet Materi Benda di sekitar Kelas 3 untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar". Patria Educational Journal. Vol.2(1):62.
- BPS. 2023, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) 2023* (Direktorat Statistik (ed.); Vol. 42, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SI_STEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Devlin, J., Chang, M. W., Lee, K., & Toutanova, K. 2018, *Bert: Pre-training of deepbidirectional transformers for language understanding*. arXiv preprint arXiv:1810.04805.
- Erawati, A., 2021, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Berbasis Lingkungan pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs*, Skripsi IAIN Jember
- Hafizah, G., dkk. 2022, *Validitas Booklet Sebagai Bahan Ajar Konsep Animalia (Bekantan)*. Indonesian Journal of Science Education and Applied Science, 2(1), 13-23. DOI: <https://doi.org/10.20527/i.v2i1.4157>.
- Hamid, A. Mustofa et al., 2020, *Media Pembelajaran*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 3-4
- Hasanah, U., & Fitrihidajati, H. 2020, *Pengembangan Booklet Berbasis Scientific Literacy Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Kelas X SMA*. Bioedu, 9(3), 498–505
- Kumar, S., Prasad, A., & Katiyar, V. 2024, *State of Art Review on Sustainable Biodegradable Polymers with a Market Overview for Sustainability Packaging*. *Materials Today Sustainability*, 26 (February), 100776. <https://doi.org/10.1016/j.mtsust.2024.100776>
- Kustandi, C., and D., 2021, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 6
- Mas'ud, M. A. A. 2025, *Penerapan Pemilihan Kata Dalam Karya Media Iklan ECOBITES*, Skripsi Universitas Negeri Surabaya
- Nahria, N. 2019, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Materi Hidrolisis Garam Di Ma Babun Najah Banda Aceh*, Aceh: UIN ArRaniry Banda Aceh, 1-2.
- Nofrialdy, R., Muamar, P., T., Anjarwati, I., Nurdiansyah, M. R., & Kurnyawaty, N. 2022, *Analisa Daya Serap Air dan Daya Simpan Edible Spoon dari Pemanfaatan Tanaman Endemik Kalakai dan Ampas Tahu*. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 8(1), 569–576.
- Rahmatih, Aisa Nikmah dkk. 2017, *Pengembangan Booklet Berdasarkan Kajian Potensi dan Masalah Lokal Sebagai Suplemen Bahan Ajar SMK Pertanian*. *Journal of Innovative Science Education*. 6 (2).
- Roy, T. R., & Morya, S. 2022, *Edible cutlery: An eco-friendly replacement for plastic cutlery*. *Journal of Applied and Natural Science*, 14(3), 835-843.
- Setyaningsih, E. 2019, *Pengembangan Media Booklet Berbasis Potensi Lokal Kalimantan Barat pada Materi Keanekaragaman Hayati pada Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Sholichah, 2021, *Pengembangan Media Flip Booklet Pada Pembelajaran Matematika Materi Kelipatan Suatu Bilangan Kelas IV SD*, Skripsi Universitas Negeri Malang
- Sinarti, S., dkk. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantuan Media Booklet Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Ruang pada Siswa Kelas IV SDN 04 Batu Ampar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.6 No.1, 11- 16. DOI: <https://doi.org/10.46368/jpd.v6i1.137>
- Sunarko, B., dkk. 2018, *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri*. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(2): 96-106. DOI: <https://doi.org/10.29407/ja.v1i2.11738>.

DEUTSCHE SATZANALYSE IM ÖKOBITHEFT ALS UNTERRICHTSMEDIUM

Aisyah Al Khumaira

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aisyahal.21023@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kalimat bahasa Jerman dalam booklet ECOBITES sebagai media ajar dan alat untuk mempromosikan produk ramah lingkungan yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan hidup. ECOBITES adalah inovasi di bidang ekonomi kreatif pada peralatan makanan ramah lingkungan yang diciptakan untuk mendukung keberlanjutan dengan keunggulan *edible*, *biodegradable* dan *sustainable*. Booklet ini dibuat dalam format *bilingual* (bahasa Jerman dan Indonesia) untuk memperluas pasar dan meningkatkan kesadaran konsumen akan nilai-nilai keberlanjutan tersebut. Tujuan tugas akhir ini yakni: (1) Mengidentifikasi peran booklet ECOBITES sebagai media ajar dan alat pemasaran, dan (2) Menganalisis struktur dan isi booklet ECOBITES. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur kalimat bahasa Jerman dalam booklet tersebut dari segi sintaksis dan makna pragmatiknya. Metode riset yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis dan pragmatis analisis. Data dikumpulkan dari booklet ECOBITES kemudian dikelompokkan berdasarkan struktur gramatikalnya serta fungsi komunikatif yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa booklet ini menggunakan berbagai pola kalimat, seperti imperatif untuk memberikan motivasi, struktur pasif untuk memperkuat kredibilitas produk, serta kalimat metaforis untuk membangun daya tarik emosional. Dari perspektif pemasaran, booklet ini efektif dalam meningkatkan citra merek, memperluas pasar, dan menunjukkan kesiapan ECOBITES dalam bersaing secara global. Dengan demikian, penggunaan booklet ECOBITES dapat menjadi strategi komunikasi yang efektif untuk memperkenalkan produk lokal ke pasar internasional serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kata Kunci: booklet, ECOBITES, sintaksis, bahasa Jerman dan media ajar.

Abstract

This study analyzes the German sentences in the ECOBITES booklet as a teaching medium and tool to promote environmentally friendly products that focus on environmental sustainability. ECOBITES is an innovation in the field of creative economy in environmentally friendly food utensils created to support sustainability with edible, biodegradable and sustainable advantages. The booklet is made in bilingual format (German and Indonesian) to expand the market and increase consumer awareness of these sustainability values. The objectives of this final project are: (1) to identify the role of the ECOBITES booklet as a teaching medium and marketing tool, and (2) to analyze the structure and content of the ECOBITES booklet. This study aims to determine the structure of German sentences in the booklet in terms of syntax and pragmatic meaning. The research method used is descriptive qualitative with syntactic approach and pragmatic analysis. The data were collected from the ECOBITES booklet and then categorized based on its grammatical structure and the communicative function contained in it. The results show that this booklet uses various sentence patterns, such as imperative to provide motivation, passive structure to strengthen product credibility, and metaphorical sentences to build emotional appeal. From a marketing perspective, the booklet is effective in improving brand image, expanding the market, and demonstrating ECOBITES' readiness to compete globally. Thus, the use of the ECOBITES booklet can be an effective communication strategy to introduce local products to the international market and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Keywords: Booklet, ECOBITES, Syntax, German and Learning Media.

Auszug

Diese Studie analysiert die deutschen Sätze in der ECOBITES-Broschüre als Unterrichtsmedium und als Instrument zur Förderung umweltfreundlicher Produkte, die sich auf die ökologische Nachhaltigkeit konzentrieren. ECOBITES ist eine Innovation auf dem Gebiet der Kreativwirtschaft im Bereich umweltfreundlicher Lebensmittelutensilien, die die Nachhaltigkeit mit den Vorteilen essbar, biologisch abbaubar und nachhaltig unterstützen sollen. Die Broschüre wurde in einem zweisprachigen Format (Deutsch und Indonesisch) erstellt, um den Markt zu erweitern und das Bewusstsein der Verbraucher für diese Nachhaltigkeitswerte zu erhöhen. Die Ziele dieses Abschlussprojekts sind: (1) die Rolle der ECOBITES-Broschüre als Lehrmedium und Marketinginstrument zu identifizieren und (2) die Struktur und den Inhalt der ECOBITES-Broschüre zu analysieren. Ziel dieser Studie ist es, die Struktur der

deutschen Sätze in der Broschüre im Hinblick auf Syntax und pragmatische Bedeutung zu bestimmen. Die verwendete Forschungsmethode ist deskriptiv und qualitativ mit einem syntaktischen und pragmatischen Analyseansatz. Die Daten wurden anhand der ECOBITES-Broschüre erhoben und anschließend auf der Grundlage ihrer grammatikalischen Struktur und der darin enthaltenen kommunikativen Funktion kategorisiert. Die Ergebnisse zeigen, dass in der Broschüre verschiedene Satzmuster verwendet werden, wie z. B. Imperativsätze zur Motivation, Passivsätze zur Stärkung der Glaubwürdigkeit des Produkts und metaphorische Sätze zum Aufbau einer emotionalen Ansprache. Aus der Marketing-Perspektive ist die Broschüre wirksam, um das Markenimage zu verbessern, den Markt zu erweitern und die Bereitschaft von ECOBITES zu demonstrieren, im globalen Wettbewerb zu bestehen. Somit kann die Verwendung der ECOBITES-Broschüre eine wirksame Kommunikationsstrategie sein, um lokale Produkte auf dem internationalen Markt einzuführen und die Erreichung der Ziele für nachhaltige Entwicklung (SDGs) zu unterstützen.

Schlüsselwort : Broschüren, ECOBITES, Syntax, Deutsch und Unterrichtsmedien.

EINFÜHRUNG

Im Zeitalter einer zunehmend modernen Gesellschaft 5.0 sind Fremdsprachenkenntnisse eine der Fähigkeiten, die sowohl in der Schule als auch im Beruf benötigt werden. Laut Devlin (2021) ist Deutsch die elftmeistgesprochene Sprache der Welt mit rund 155 Millionen Sprechern, die eine wichtige Rolle bei der Eröffnung von Möglichkeiten für Bildung, Karriere und internationale Zusammenarbeit spielen. Deutsch ist nicht nur ein Zugang zu deutschem Wissen und deutscher Kultur, sondern auch ein Mittel, um eine Zusammenarbeit in den Bereichen Wissenschaft, Technologie, Wirtschaft usw. aufzubauen.

Der Fremdsprachenunterricht, insbesondere Deutsch, spielt eine wichtige Rolle bei der Förderung der globalen Kompetenz der Humanressourcen in Indonesien. Die Fähigkeit, Deutsch zu sprechen, bietet nicht nur Wettbewerbsvorteile in der Arbeitswelt, sondern eröffnet auch einen breiteren Zugang zu Literatur, Kultur und Hochschulprogrammen in Deutschland, die für ihre Qualität und Innovation bekannt sind.

Allerdings steht das Erlernen der deutschen Sprache in Indonesien noch vor großen Herausforderungen. Eine der größten Herausforderungen ist der Mangel an interessanten, relevanten und kontextbezogenen Medien und Lernressourcen mit Bezug zu Umweltthemen. Darüber hinaus tragen die verfügbaren Medien manchmal nicht der Notwendigkeit Rechnung, globale Zusammenhänge zu verstehen, wie z. B. Umweltfragen, die heute ein globales Anliegen sind.

Lehrmedien sind ein wichtiger Faktor für den Erfolg des Lehr- und Lernprozesses, da sie den Prozess der Übermittlung verschiedener Informationen zwischen Lehrern und Schülern erleichtern können (Setyaningsih, 2019). Laut Sunarko et al. (2018) besteht die wichtige Funktion von Lernmedien darin, das Verständnis des Lesers für Material oder Informationen zu erleichtern. Daher müssen Lehrkräfte den Lehr- und Lernprozess verbessern, indem sie Lernmedien wie Broschüren entwickeln.

Broschüren sind kleine Bücher, die bestimmte Informationen in knapper Form enthalten und eines der wichtigsten Lehrmedien zur Unterstützung eines effektiven und effizienten Lehr- und Lernprozesses sind. Das in den Broschüren enthaltene Material wird in einer leicht verständlichen Sprache präsentiert, um die Lerneffektivität zu erhöhen (Hafizah et al., 2022). Nach der Auslegung ist ein Booklet ein kleines Buch mit mindestens fünf und höchstens 40 Seiten, ohne Umschlag (Sinarti et al., 2018).

Das Booklet ist eine Innovation im Bereich der

Lernmedien, die in gedruckter Form präsentiert wird. Das Design ist so gestaltet, dass es klare Illustrationen enthält, die von Beschreibungen begleitet werden, die den Kernstoff des von den Schülern verwendeten Paketbuchs zusammenfassen (Niam & Prastowo, 2022). Die Vorteile von Broschüren liegen in der Einfachheit des Lernens und der Flexibilität ihrer Verwendung, ohne dass sie durch Raum und Zeit begrenzt sind (Fatmawati, 2020). Ein konkretes Beispiel ist die ECOBITES-Broschüre, ein kreatives Produkt, das von Schülern in PIMNAS 37 erstellt wurde.

In diesem Sinne ist ECOBITES die jüngste Innovation, die die Schaffung einer saubereren und gesünderen Umwelt unterstützt. Nach Angaben des indonesischen Verbands der Kunststoffindustrie (INAPLAS) und der zentralen Statistikbehörde (BPS) belief sich die Menge an Kunststoffabfällen in Indonesien im Jahr 2019 auf 64 Millionen Tonnen, wovon etwa 3,2 Millionen Tonnen auf Einwegkunststoffe, insbesondere Verpackungen und Geschirr, entfielen. Eine suboptimale Bewirtschaftung von Kunststoffabfällen kann zu Müllansammlungen und Überschwemmungen führen.

Um dies zu verhindern, kann die Gemeinschaft das 3R-Prinzip (Reduce, Reuse, Recycle) anwenden. Eine Form der Umsetzung des Reduktionskonzepts besteht darin, die Verwendung von Plastik zu verringern, indem man auf biologisch abbaubare Produkte wie essbares Besteck umsteigt. Diese Innovation bietet eine Lösung für das Problem des Plastikmülls, insbesondere bei Einwegbesteck.

ECOBITES ist eine essbare, biologisch abbaubare Geschirrinnovation, die von einem Studententeam der Universitas Negeri Surabaya (UNESA) im Rahmen der 37. nationalen wissenschaftlichen Studentenwoche (PIMNAS) im Jahr 2024 entwickelt wurde. Im Mittelpunkt des Projekts steht das Unternehmertum mit einem umweltfreundlichen Ansatz, der in Form von kreativen Wirtschaftsprodukten, nämlich Löffeln, Gabeln, Tellern und Schüsseln aus Bananenblättern und Tofupulpe, umgesetzt wird (ECOBITES-Team, 2024). Der Erfolg des ECOBITES-Teams mit dem Gewinn der Goldmedaille in der Kategorie „Poster“ des Programms für studentische Kreativität im Bereich Unternehmertum (PKM) zeigt die Qualität und Innovation dieses Projekts, zu dessen Ergebnissen auch das ECOBITES-Büchlein gehört.

Trotz seines großen Potenzials wurde die Nutzung der ECOBITES-Broschüre als Medium zum Erlernen der deutschen Sprache bisher noch nicht speziell untersucht. Eine Untersuchung der Nutzung dieses Mediums ist sehr wichtig, um herauszufinden, inwieweit das ECOBITES-Heft den Lesern beim Erlernen der deutschen Sprache

helfen kann, insbesondere im Hinblick auf den Wortschatzerwerb, die Satzstruktur und die Lesekompetenz. Darüber hinaus kann die Analyse von ECOBITES auch nützliche Empfehlungen für die Entwicklung anderer thematischer Lernmedien, insbesondere für das Erlernen der deutschen Sprache, liefern.

Diese Studie zielt darauf ab, das 37. PIMNAS-ÖKOBIT-Heft als Medium für das Erlernen der deutschen Sprache zu analysieren, indem ein themenbezogener Wortschatz erlernt und das Umweltbewusstsein gefördert wird.

METHODEN

Die in diesem Artikel verwendete Forschungsmethode ist deskriptiv und qualitativ. Diese Methode zielt darauf ab, die im ECOBITES-Heft enthaltenen deutschen Sätze systematisch, gründlich und objektiv zu analysieren und zu beschreiben.

Qualitative deskriptive Forschung wird eingesetzt, um die Struktur, die Bedeutung und die Angemessenheit der Verwendung der deutschen Sprache im Kontext des Medienunterrichts zu verstehen. Die Daten wurden mit Hilfe der Dokumentationstechnik erhoben, d. h. durch Identifizierung, Klassifizierung und Analyse der in der Broschüre enthaltenen Sätze. Darüber hinaus wurden die Daten mit Hilfe eines linguistischen Ansatzes analysiert, der syntaktische und pragmatische Aspekte umfasst, um die Klarheit, Genauigkeit und Wirksamkeit der in der Broschüre verwendeten Sprache als Lernmittel zu bewerten.

Mit diesem Ansatz gibt die Untersuchung nicht nur einen Überblick über die Qualität der Sprache im ECOBITES-Heft, sondern untersucht auch, inwieweit das Material optimal für den Deutschlernprozess genutzt werden kann.

- 1) Syntaktischer Analyseansatz → Analyse von Satzstrukturen auf der Grundlage deutscher Grammatiktheorien (z.B. Vorfeld, Mittelfeld, Nachfeld, Satzklammer).
- 2) Pragmatischer Ansatz → Analysieren Sie, wie der Kontext, in dem die Sätze im Heft verwendet werden, das Verständnis der Schüler beeinflusst.

Die deskriptive, qualitative Methode soll ein vertieftes Verständnis dafür liefern, wie die Sätze im ECOBITES-Heft aufgebaut sind und wie es als Unterrichtsmedium funktioniert.

Die ECOBITES-Broschüre ist als innovatives Lernmedium konzipiert, das Produktinformationen, Umwelterziehung und das Erlernen der deutschen Sprache in einem attraktiven und interaktiven Druckformat kombiniert. Um sicherzustellen, dass die Broschüre den Lesern in zwei Sprachen (Deutsch und Indonesisch) effektiv Informationen vermittelt, umfasst das Design der Broschüre mehrere Hauptaspekte, nämlich Größe und Format, visuelle Gestaltung, Inhaltsstruktur sowie Sprachgebrauch und Schreibstil.

Die Entwicklungstechnik in dieser Studie konzentriert sich auf die Optimierung der ECOBITES-Broschüre als deutsches Unterrichtsmedium. Die Entwicklung erfolgte in mehreren systematischen Schritten, um die Klarheit und Genauigkeit des in der Broschüre präsentierten Materials zu gewährleisten, darunter die folgenden:

1. Sprachanalyse
Analysieren Sie die Sätze in der Broschüre nach syntaktischen und pragmatischen Gesichtspunkten, um ihre grammatikalische Korrektheit, ihre Bedeutung und den Kontext ihrer Verwendung in der Kommunikation zu beurteilen.
2. Verfeinerung des Materials
Optimierung des Sprachstils, um kommunikativer zu sein und von den Benutzern leichter verstanden zu werden.
3. Validierungstest
Beziehen Sie deutsche Sprachexperten oder Pädagogen ein, um die Ergebnisse der Broschürenentwicklung zu bewerten.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Die Geschäftsentwicklung von ECOBITES ist in mehreren Hauptaspekten eng mit der Gestaltung der ECOBITES-Broschüre verbunden, nämlich Markenidentität, Marketingstrategie, Verbraucheraufklärung und Produktinnovation. Im Folgenden wird dies erläutert:

1. ECOBITES-Image

Die Broschüre vergrößert nicht nur die Marktreichweite, sondern stärkt auch die Identität von ECOBITES als Marke mit globalen Werten. Die in deutscher und indonesischer Sprache gestaltete Broschüre spiegelt die Prinzipien der Nachhaltigkeit wider, die bei ECOBITES im Mittelpunkt stehen, sei es bei der Auswahl der Rohstoffe, der Verpackung oder der Produktqualität.

2. Marketingstrategie und Markterweiterung

Als Werbemittel spielt die ECOBITES-Broschüre eine wichtige Rolle bei der Sensibilisierung der Verbraucher und der Ausweitung des Marktes, sowohl auf nationaler als auch auf internationaler Ebene.

3. Verbrauchererziehung

Mit ihrem zweisprachigen Format ist die Broschüre ein wirksames Kommunikationsinstrument für ein lokales und globales Publikum. Die Präsenz der deutschen Sprache in der Broschüre zeigt nicht nur die Bereitschaft von ECOBITES, auf dem internationalen Markt zu konkurrieren, sondern zieht auch Verbraucher mit unterschiedlichem Hintergrund an.

4. Produktinnovation

Die ECOBITES-Broschüre kann weiterentwickelt werden, indem der neueste Produktkatalog vorgestellt wird, um mehr Verbraucher dazu zu bringen, die verschiedenen angebotenen Innovationen auszuprobieren.

Die Rolle der Produktinnovation bei der Verwirklichung der SDGs

ECOBITES leistet mit seinen Produktinnovationen einen wichtigen Beitrag zur Erreichung der Sustainable Development Goals (SDGs), indem es nachhaltige Geschirrlösungen anbietet. Durch diese Innovation bietet ECOBITES nicht nur qualitativ hochwertige Produkte an, sondern unterstützt auch die Nachhaltigkeit unter wirtschaftlichen, sozialen und ökologischen Aspekten als Ganzes.

ECOBITES-Broschüre

Die ECOBITES-Broschüre ist ein innovatives Lernmedium, das Informationen über ECOBITES-Produkte auf attraktive, prägnante und leicht verständliche

Weise präsentiert. Die Broschüre dient nicht nur als Werbematerial, sondern auch als Bildungsmedium, das Umweltaspekte, Innovation und Fremdsprachen (insbesondere Deutsch) integriert. Die erste ECOBITES-Broschüre ist mit einem IPR-Zertifikat (Intellectual Property Rights) mit der Nummer 000624603 versehen. Die zweite ECOBITES-Broschüre verfügt ebenfalls über ein IPR-Zertifikat (Intellectual Property Right).

Syntaktisch ist der Text in der ECOBITES-Broschüre gut gegliedert und besteht aus Hauptsätzen und Nebensätzen, die das Hauptargument unterstützen. Was die Pragmatik betrifft, so ist der Text in der ECOBITES-Broschüre überzeugend, indem er die Vorteile des Produkts durch die Diktion des Vergleichs mit Kunststoff hervorhebt. Einige Sätze verwenden verschiedene syntaktische Strukturen, um die gesundheitlichen, ökologischen und sozialen Vorteile der ECOBITES-Produkte zu betonen. Pragmatisch gesehen sind einige Sätze mit starken Überzeugungsstrategien gestaltet, die sich an Zielgruppen richten, die sich mit Gesundheit, Nachhaltigkeit und sozialem Wohlergehen befassen, und so die Attraktivität von ECOBITES-Produkten erhöhen.

ECOBITES-Vermarktung

ECOBITES (*Edible Eco Friendly Biodegradable Tableware Banana Stem & Tofu Dregs*) ist ein Geschirr wie Teller, Schüsseln, Löffel und Gabeln, die aus den Hauptbestandteilen Bananenblatt und Tofu Dregs hergestellt werden. ECOBITES-Produkte sind biologisch abbaubar und sicher, wenn sie gegessen werden (essbar), was sie umweltfreundlicher und attraktiver für die Verbraucher macht. Die Einzigartigkeit von ECOBITES liegt in dem innovativen, zeitgemäßen Konzept, das die richtige Lösung bietet, indem natürliche Materialien, die bisher verschwendet wurden und wenig Wert haben, zu hochwertigen Produkten mit attraktiven Designs und Formen verarbeitet werden (ECOBITES-Team, 2024).

Bei der Entwicklung von ECOBITES-Produkten setzt das Team sowohl auf direkte als auch auf indirekte Vermarktung. Direktes Marketing bedeutet, dass wir das Marketing im Produktionshaus in North Medayu, Rungkut, Surabaya City, durchführen. Für das indirekte Marketing stellen wir offizielle ECOBITES-Konten auf Whatsapp, Instagram, linktree und der Website zur Verfügung. Darüber hinaus wird das Team auch die Marktplätze Shopee und Tokopedia einrichten. Doch mit der Zeit geht das Team auch traditionelle, aber immer noch sehr wirksame Marketingalternativen, nämlich die Mundpropaganda-Methode bis hin zum Verlassen der UNESA-Container-Wohnheim-Kantine und die Zusammenarbeit mit KKMUs. Das Team hat an Basaren, Abschlussveranstaltungen, dem UNESA MURI Festival, dem autofreien Tag und anderen Veranstaltungen zur Nachhaltigkeit teilgenommen.

Produktionsprozess

Der Herstellungsprozess von ECOBITES-Produkten umfasst sowohl Arbeit als auch verschiedene Hilfsmittel wie Maschinen/Ausrüstungen und Rohmaterialien. ECOBITES bestimmt und implementiert SOPs sowohl in Bezug auf die Herstellungsmethoden, die Zusammensetzung und die Hygiene. Die Herstellung erfolgt nach wie vor manuell und erfordert ein hohes Maß an Genauigkeit und Fachwissen, um qualitativ hochwertige Produkte herzustellen. Das Hauptaugenmerk

in diesem Prozess liegt auf der Entwicklung von Produktinnovationen, Produktvorteilen und natürlichen Inhaltsstoffen. Die Produktion findet von Montag bis Sonntag unter der Verantwortung des Produktionsleiters statt, der von Produktionsmitarbeitern unterstützt wird.

Der Produktionsprozess von ECOBITES besteht aus drei Hauptphasen, wobei jede Phase ihre eigenen Schritte und Verfahren hat. Zu den drei Hauptphasen gehören:

- 1) Wie wird Tofupulpe zu Mehl verarbeitet?
 - a) Führen Sie eine Qualitätskontrolle des Tofu-Breis durch, indem Sie ihn nach Farbe und Beschaffenheit sortieren.
 - b) Sterilisieren Sie das Tofufleisch durch 3-maliges Waschen.
 - c) Die Tofupulpe 2 Stunden lang bei einer Temperatur von 60-70 °C in einem Dehydrator trocknen.
 - d) Das Tofufleisch sieben, um feines Tofufleischmehl zu erhalten.
- 2) Wie man Bananenstauden zu Mehl verarbeitet, und
 - a) Führen Sie eine Qualitätskontrolle der Bananenblättchen durch, indem Sie sie nach Farbe und Textur sortieren.
 - b) Weichen Sie die Bananenblätter 15 Minuten lang in Essigwasser ein und waschen Sie sie dann zweimal.
 - c) Trocknen Sie die Bananenblätter 20 Minuten lang bei 121 °C in einem Dörrgerät.
 - d) Die Bananenblätter zu feinem Pulver zerkleinern und sieben.
- 3) Wie man ECOBITES erstellt.
 - a) Mischen Sie Bananestielmehl, Sojatrester, Mocaf, Weizenmehl, Brotfrucht, Sago, Eier, Stevia-Blattzucker und Margarine, dann mit einem Mixer rühren, bis der Teig halb elastisch ist.
 - b) Rollen Sie den Teig mit einem Nudelholz aus, bis er elastisch wird, und teilen Sie ihn dann in vier Teile.
 - c) Formen Sie den Teig mit einem Löffel, einer Gabel, einem Teller und einer Schüssel.
 - d) Backen Sie den Teig 25 Minuten lang im Ofen bei 180 °C.

ABSCHLUSS

Zusammenfassung

Basierend auf den Forschungsergebnissen kann geschlossen werden, dass das ECOBITES-Booklet eine strategische Rolle bei der Stärkung der Markenidentität, der Erweiterung der Marktreichweite, der Verbraucherbildung und der Unterstützung von Produktinnovationen spielt. Die Verwendung der deutschen Sprache in diesem Booklet steigert nicht nur die Wettbewerbsfähigkeit von ECOBITES auf dem internationalen Markt, sondern spiegelt auch die Bereitschaft des Produkts wider, globale Standards zu erfüllen.

Aus linguistischer Sicht zeigt die syntaktische und pragmatische Analyse, dass die Sätze im Booklet bewusst persuasiv und kommunikativ gestaltet wurden, um die Aufmerksamkeit der Leser zu gewinnen und das Image des Produkts als umweltfreundliche Lösung zu stärken. Darüber hinaus ist dieses Booklet Teil einer effektiven Marketingstrategie, die die Vision von ECOBITES

unterstützt, zur ökologischen Nachhaltigkeit im Einklang mit den Zielen der Sustainable Development Goals (SDGs) beizutragen.

Ratschläge

Basierend auf der Diskussion und den Schlussfolgerungen kann der/die Forscher/in die folgenden Vorschläge formulieren:

1. Entwicklung des Materials: Es ist erforderlich, den Inhalt des Booklets durch eine größere Vielfalt an komplexeren und interaktiven Texten zu bereichern, wie z. B. Leseverständnisübungen oder reflexive Aufgaben auf Deutsch, um die Lesefähigkeit und das kritische Denken der Schüler zu fördern.
2. Verbesserung der Visualisierung: Das Design des Booklets kann durch ansprechendere Infografiken sowie interaktive visuelle Elemente optimiert werden, um die Attraktivität und Effektivität der Informationsvermittlung zu erhöhen.
3. Evaluation und Erprobung: Weitere Forschung ist erforderlich, indem das Booklet im Deutschunterricht getestet wird, um seine Wirksamkeit bei der Verbesserung des Sprachverständnisses und der Sprachfertigkeiten zu bewerten.

Literaturverzeichnis

- Aini, C. N., & Habibi, M. W. 2020, *Development of Booklet Based Science Learning Media for Junior High School*. INSECTA: Integrative Science Education and Teaching Activity Journal
- Artika, A. 2020, *Pengembangan Media Booklet Untuk Peserta Didik Kelas Iv Pada Tema 7 Indahny Keragaman Di Negeriku Di Sekolah Dasar*, Skripsi UMMAT
- Azizah, N. N., F. Niam, A. Y. Prastowo. 2022, "Pengembangan Media Pembelajaran Buklet Materi Benda di sekitar Kelas 3 untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar". Patria Educational Journal. Vol.2(1):62.
- BPS. 2023, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) 2023* (Direktorat Statistik (ed.); Vol. 42, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-Sene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SI STEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI
- Devlin, J., Chang, M. W., Lee, K., & Toutanova, K. 2018, *Bert: Pre-training of deepbidirectional transformers for language understanding*. arXiv preprint arXiv:1810.04805.
- Erawati, A., 2021, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Berbasis Lingkungan pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs*, Skripsi IAIN Jember
- Hafizah, G., dkk. 2022, *Validitas Booklet Sebagai Bahan Ajar Konsep Animalia (Bekantan)*. Indonesian Journal of Science Education and Applied Science, 2(1), 13-23. DOI: <https://doi.org/10.20527/i.v2i1.4157>.
- Hamid, A. Mustofa et al., 2020, *Media Pembelajaran*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 3-4
- Hasanah, U., & Fitrihidajati, H. 2020, *Pengembangan Booklet Berbasis Scientific Literacy Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Kelas X SMA*. Bioedu, 9(3), 498-505
- Kumar, S., Prasad, A., & Katiyar, V. 2024, *State of Art Review on Sustainable Biodegradable Polymers with a Market Overview for Sustainability Packaging*. *Materials Today Sustainability*, 26 (February), 100776. <https://doi.org/10.1016/j.mtsust.2024.100776>
- Kustandi, C., and D., 2021, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 6
- Mas'ud, M. A. A. 2025, *Penerapan Pemilihan Kata Dalam Karya Media Iklan ECOBITES*, Skripsi Universitas Negeri Surabaya
- Nahria, N. 2019, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Materi Hidrolisis Garam Di Ma Babun Najah Banda Aceh*, Aceh: UIN ArRaniry Banda Aceh, 1-2.
- Nofrialdy, R., Muamar, P., T., Anjarwati, I., Nurdiansyah, M. R., & Kurnyawaty, N. 2022, *Analisa Daya Serap Air dan Daya Simpan Edible Spoon dari Pemanfaatan Tanaman Endemik Kalakai dan Ampas Tahu. Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 8(1), 569-576.
- Rahmatih, Aisa Nikmah dkk. 2017, *Pengembangan Booklet Berdasarkan Kajian Potensi dan Masalah Lokal Sebagai Suplemen Bahan Ajar SMK Pertanian*. *Journal of Innovative Science Education*. 6 (2).
- Roy, T. R., & Morya, S. 2022, *Edible cutlery: An eco- friendly replacement for plastic cutlery*. *Journal of Applied and Natural Science*, 14(3), 835-843.
- Setyaningsih, E. 2019, *Pengembangan Media Booklet Berbasis Potensi Lokal Kalimantan Barat pada Materi Keanekaragaman Hayati pada Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Sholichah, 2021, *Pengembangan Media Flip Booklet Pada Pembelajaran Matematika Materi Kelipatan Suatu Bilangan Kelas IV SD*, Skripsi Universitas Negeri Malang
- Sinarti, S., dkk. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantuan Media Booklet Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Ruang pada Siswa Kelas IV SDN 04 Batu Ampar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.6 No.1, 11- 16. DOI: <https://doi.org/10.46368/jpd.v6i1.137>
- Sunarko, B., dkk. 2018, *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri*. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(2): 96-106. DOI: <https://doi.org/10.29407/ja.v1i2.11738>

